

***RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
YOUNG WOMEN ON PERSONAL HYGIENE DURING
MENSTRUATION AT UPT SMP NEGERI 1 PANGSID IN 2023***

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DI
UPT SMP NEGERI 1 PANGSID TAHUN 2023**

Disusun oleh:

A. SALWA NURUL AQSA
105421106720

PEMBIMBING :

dr. Destiana Setyosunu, Sp. KK, M. Kes, FINSDV, FAADV

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERSONAL
HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI UPT SMP NEGERI 1 PANGSID TAHUN 2023**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

A. SALWA NURUL AQSA

105421106720

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Februari 2024

Menyetujui Pembimbing,



dr. Destiana Setyosunu, Sp.KK, M.Kes, FINS DV, FAADV

PANITIA SIDANG UJIAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

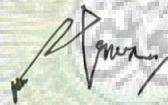
Skripsi dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI UPT SMP NEGERI 1 PANGSID TAHUN 2023” telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2024

Waktu : 08.00 WITA – Selesai

Tempat : Balai Sidang Ruang Tutorial 16

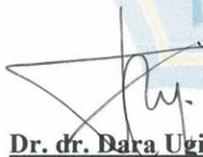
Ketua Tim Penguji



dr. Destiana Setyosunu, Sp.KK, M.Kes, FINSDV, FAADV

Anggota Tim Penguji

Anggota 1



Dr. dr. Dara Ugi, M.Kes

Anggota 2



Dr. Dahlan Lamabawa, M.Ag

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : A. Salwa Nurul Aqsa
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkajene Sidrap, 07 Mei 2002
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Public Health
Nama Pembimbing Akademik : Dr. dr. Ami Febriza, M. Kes
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Destiana Setyosunu, Sp.KK, M.Kes, FINS DV, FAADV
Nama Pembimbing AIK : Dr. Dahlan Lamabawa, M.Ag



JUDUL PENELITIAN :

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI UPT SMP NEGERI 1 PANGSID TAHUN 2023”

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Maret 2024

Mengesahkan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juliani Ibrahim'.

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : A. Salwa Nurul Aqsa

Tempat, Tanggal Lahir : Pangkajene Sidrap, 07 Mei 2002

Tahun Masuk : 2020

Peminatan : Public Health

Nama Pembimbing Akademik : Dr. dr. Ami Febriza, M. Kes

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Destiana Setyosunu, Sp.KK, M.Kes, FINS DV, FAADV



Meyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP
PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI UPT SMP NEGERI 1 PANGSID
TAHUN 2023**

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Maret 2024

A. Salwa Nurul Aqsa

NIM : 105421106720

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap : A. Salwa Nurul Aqsa
Nama Ayah : Andi Mattalettu Itje, SE
Nama Ibu : Sumarni, S. Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkajene Sidrap, 07 Mei 2002
Agama : Islam
Alamat : Jalan Andi Mangkau. No. 2, Kel. Pangkajene, Kec.
Maritengngae, Kab. Sidrap, Sulawesi Selatan
Nomor Telepon/HP : 085298141211
Email : salwanurul@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Pertiwi (2006-2008)
- SD Negeri 11 Pangsid (2008-2014)
- SMP Negeri 1 Pangsid (2014-2017)
- SMA Negeri 2 Sidrap (2017-2020)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2020-2024)

**“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DI UPT SMP
NEGERI 1 PANGSID TAHUN 2023”**

ABSTRAK

Latar Belakang : *Personal hygiene* saat menstruasi sangat penting untuk meningkatkan kesehatan, memelihara organ genitalia dan juga mencegah risiko terjadinya penyakit yang berkaitan dengan organ genitalia. **Tujuan :** Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap *personal hygiene* saat menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid tahun 2023. **Metode :** Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung didapatkan dari jawaban responden. **Sampel :** Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *stratified random sampling* yaitu siswi kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan data yang dikumpulkan dari total 65 responden, ditemukan mayoritas responden pada penelitian memiliki pengetahuan yang baik dan didukung dengan perilaku *personal hygiene* yang baik pula. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden pada kategori tersebut sebesar 52 responden atau 96,3%. Pembuktian penerimaan hipotesis ditunjukkan oleh taraf signifikan hasil uji statistik yaitu 5% atau dalam penelitian ini dilambangkan dengan Alpha (α) dengan nilai 0,05. Pada *p-value* didapatkan nilai sebesar 0,000 yang diketahui bahwa nilai tersebut kurang dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja Putri, Menstruasi, *Personal Hygiene*

“RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF YOUNG WOMEN ON PERSONAL HYGIENE DURING MENSTRUATION AT UPT SMP NEGERI 1 PANGSID IN 2023”

ABSTRACT

Background: Personal hygiene during menstruation is very important to improve health, maintain the genital organs and also prevent the risk of diseases related to the genital organs. **Purpose:** To determine the relationship between the level of knowledge of young women regarding personal hygiene during menstruation at UPT SMP Negeri 1 Pangsid in 2023. **Method:** This research is an observational study with a cross sectional study approach. This research uses primary data, namely data directly obtained from respondents' answers. **Sample:** The sampling technique in this research was stratified random sampling, namely class IX female students at UPT SMP Negeri 1 Pangsid. **Research Results:** Based on data collected from a total of 65 respondents, it was found that the majority of respondents in the study had good knowledge and were supported by good personal hygiene behavior. This can be seen from the number of respondents in this category of 52 respondents or 96.3%. Proof of acceptance of the hypothesis is shown by the significance level of statistical test results, namely 5% or in this research it is symbolized by Alpha (α) with a value of 0.05. In the p-value, a value of 0.000 is obtained, it is known that this value is less than $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0.05$), so that H0 is rejected and H1 is accepted. **Conclusion:** Based on the results of this description, it can be decided that in this study there is a relationship between the level of knowledge of young women regarding personal hygiene behavior during menstruation.

Keywords: Knowledge, Young Women, Menstruation, Personal Hygiene

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih tak pilih kasih, Maha Penyayang tak pandang sayang, yang hanya dengan limpahan Taufiq dan Hidayah-Nya semata, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap *Personal Hygiene* saat Menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsidi Tahun 2023 ” ini dapat selesai. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, sebagai suatu kebanggaan dan kesyukuran penulis yang akan melangkah ke tahap pendidikan selanjutnya yakni kepaniteraan klinik untuk meraih gelar dan amanah menjadi seorang dokter. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang sangat kami sayangi, yaitu Bapak Andi Mattalettu Itje, SE dan Ibu Sumarni, S. Pd, serta adik kandung saya Andi Salfa Maulidina Itje, dan keluarga saya terutama tante saya Arnis, S. Kep.NS dan Hj. Indarwati, Amd. Keb yang senantiasa sabar dan selalu memberi motivasi, dukungan, dan bimbingan serta tak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan berada di titik kehidupan saat ini.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, Sp. GK (K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. Ibunda guru kami yang menjadi pembimbing skripsi dalam proses penelitian ini, yaitu dr. Destiana Setyosunu, Sp, KK, M. Kes, FINSDV, FAADV dan pembimbing AIK kami DR. Dahlan Lambawa, M. Ag yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, dukungan dan doa selama proses penyelesaian studi berlangsung.
5. Kepada DR. dr. Ami Febriza, M. Kes selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman seperjuangan saya Fahrunnisa Ilmi, Ainiyyah Ayu Andini Sukma, dan Mutammimatul Husna serta sepupu saya Andi Nurul Ilham Marissa dan Andi Afieqah Azzahra yang senantiasa memberikan dukungan, membantu dalam segala hal demi terselesaikannya skripsi ini dan selalu kebersamaan dalam suka maupun duka.
8. Teman-teman sejawat angkatan 2020 Sibson yang senantiasa memberikan dukungan, saran dan semangat selama proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, terutama sejawat seperjuangan kelompok skripsi penulis yakni Nur Fajriani Fadilah sultan.

Secara sadar penulis mengakui, bahwa karena keterbatasan yang menyelimuti diri penulis, ditambah referensi dan pengalaman di dunia

kedokteran yang kurang, melahirkan karya tulis ini dalam bentuk masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pihak manapun sangat penulis harapkan. Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan selalu melimpahkan Rahmat dan Anugerah-Nya kepada kita sekalian.

Makassar, 17 Februari 2024

Penulis

A. Salwa Nurul Aqsa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PANITIA SIDANG UJIAN	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN	iv
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengetahuan	6
B. Remaja	10
C. Menstruasi	14
D. <i>Personal Hygiene</i> saat Menstruasi	18
E. Kerangka Teori	25
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional	26
D. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Obyek Penelitian	29
B. Metode Penelitian	29

C. Waktu dan Tempat	29
D. Teknik Pengambilan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
G. Alur Penelitian	31
H. Etika Penelitian	32
BAB V METODE PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Populasi/Sampel	33
B. Gambaran Umum Lokasi	33
C. Analisis Univariat dan Analisis Bivariat	33
BAB VI PEMBAHASAN	37
A. Pembahasan	37
B. Aspek Keislaman	42
BAB VII PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1. Kerangka Teori	25
Bagan III.1. Kerangka Konsep	26
Bagan IV.1. Alur <i>Research</i>	31



DAFTAR TABEL

Tabel V.1. Distribusi dan Presentase Variable Pengetahuan	34
Tabel V.2. Distribusi dan Presentase Variable Perilaku	34
Tabel V.3. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap <i>Personal Hygiene</i>	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adolescence, sebuah fase transisi menghubungkan masa anak-anak serta kedewasaan, diwarnai dengan transformasi fisiologis, psikologis, dan intelektual yang mencolok (1). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*), remaja berada pada kisaran usia 10 hingga 19 Tahun, sedangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*PBB*) mengacu pada masa remaja/pemuda, yakni 15 hingga 24 tahun. Berdasarkan Panduan Administrasi Sumber Daya Kesehatan dan Layanan Amerika Serikat (*HRSA*), Periode remaja dimulai pada usia 11 sampai 21 tahun, terdiri dari tiga fase: awal remaja (11-14 tahun), remaja pertengahan (15-17 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun). Remaja akan memasuki masa pubertas yang dimana pada umumnya remaja putri akan mengalami permasalahan yang berkaitan dengan reproduksinya, salah satu permasalahan yang akan dialami adalah terjadinya menstruasi (2).

Menstruasi atau sering juga disebut dengan haid adalah pengeluaran darah melalui serviks dan vagina secara berkala yang terjadi Karena endometrium meluruh akibat tidak terjadi pembuahan ovum oleh sperma, mengakibatkan penurunan dinding rahim yang kaya akan pembuluh darah, proses ini alami terjadi oleh wanita normal. Pada saat menstruasi inilah *personal hygiene* pada seorang remaja putri terhadap alat reproduksinya harus diperhatikan dengan tujuan menjaga kesehatan fisik, kebersihan diri, dan juga mental (3).

Pengetahuan dini tentang *Personal hygiene* mengenai organ genitalia terutama pada ketika menstruasi ialah suatu proses permulaan guna meningkatkan kesehatan, memelihara organ genitalia dan juga mencegah risiko terjadinya suatu penyakit infeksi saluran kemih (ISK) (4).

Remaja perempuan dengan kebiasaan perawatan pribadi yang minim dalam menjaga kebersihan diri menganggap bahwa kebersihan pada saat menstruasi itu tidak begitu penting, seperti contoh, pada saat membersihkan organ genitalia memakai sabun atau cairan pengharum yang dijual dipasaran, Membersihkan area genital dari belakang ke depan, jarang mengganti pakaian dalam serta salah dalam memilih bahan pakaian dalam, jika hal ini berlangsung secara menerus maka pada jangka Panjang, maka akan berimplikasi pada penyakit yang berhubungan dengan organ genitalia. Seseorang yang menghiraukan *hygiene* terutama saat menstruasi akan mudah terkena penyakit yang berkaitan dengan organ reproduksi seperti infeksi saluran kemih (ISK), keputihan, iritasi kulit genitalia, alergi, bahkan dapat berdampak buruk seperti kanker serviks (4)(5).

Apabila seorang remaja putri sedang mengalami menstruasi maka salah satu tindakan yang dilakukan adalah menggunakan pembalut, pembalut inilah yang membuat daerah genitalia menjadi lembab jika aturan penggantian pembalut tidak diketahui oleh seorang remaja putri yang akan berdampak mudahnya tumbuh mikroorganisme sehingga mengganggu fungsi dari organ reproduksi. Maka dari itu, sangat diperlukannya pengetahuan sejak dini mengenai perilaku *personal hygiene* terutama saat menstruasi (5).

Personal hygiene sangat penting bagi setiap orang. Dalam agama Islam, menjaga kebersihan dianggap sebagai wujud dari iman. Oleh karena itu, aspek kebersihan dalam Islam tidak hanya mencakup dimensi ibadah, tetapi juga dimensi moral. Oleh karena itu, istilah "bersuci" sering digunakan sebagai alternatif bagi kata "membersihkan/melakukan kebersihan".

Dalam sebuah riwayat hadis oleh Imam Ahmad dan Turmidzi, disampaikan bahwa Nabi Muhammad SAW telah menyatakan:

الطَّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya:

“Kebersihan itu adalah Sebagian dari iman” (HR. Imam Ahmad dan Turmidzi).

Hadis tersebut menggambarkan bahwa kebersihan adalah indikator atau manifestasi dari keimanan seseorang yang beragama Islam. Ini menunjukkan bahwa seorang Muslim telah mencapai tingkat iman yang utuh jika mereka secara konsisten mempertahankan kebersihan diri, rumah, dan lingkungan, baik secara fisik maupun spiritual.

Bukankah kecintaan Allah yang Maha Suci terhadap kesucian amat terlihat, sebagaimana tertera dalam ayat 222 surat Al-Baqarah (2):

الْمُتَطَهِّرِينَ وَيُحِبُّ التَّوَّابِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

Terjemahnya:

“...Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri” (QS.al-Baqarah/2:222).

Pernyataan tersebut menggambarkan pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian dalam setiap aspek kehidupan, terutama dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi karena Allah yang Maha Suci sangat

menghargai orang-orang yang menjaga kesucian, dan kebersihan merupakan bagian dari iman. Dengan menjaga kesucian, kita mengekspresikan cinta dan pengabdian kita kepada Allah. Tindakan yang diperlakukan oleh Allah pasti akan dihargai dengan pahala.

Berdasarkan uraian diatas, pengetahuan mengenai *personal hygiene* pada remaja putri sangat diperlukan Untuk mencegah timbulnya penyakit yang terkait dengan sistem reproduksi, inilah yang mendasari penelitian ilmiah yang dilakukan oleh peneliti mengenai "Korelasi Pengetahuan Remaja Perempuan terhadap Praktik Kebersihan Pribadi selama Menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid Tahun 2023".

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang menjadi dasar adalah apakah terdapat korelasi antara pengetahuan remaja perempuan mengenai praktik kebersihan pribadi selama menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Riset ini bertujuan guna mengidentifikasi korelasi antara pengetahuan remaja perempuan terhadap praktik kebersihan pribadi selama menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid pada tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Memahami pemahaman remaja putri di UPT SMP Negeri 1 Pangsid tentang bagaimana menjaga kebersihan genitalia

- b. Mengidentifikasi pemahaman remaja perempuan di UPT SMP Negeri 1 Pangsid mengenai penggunaan pembalut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil investigasi ini bisa menjadi sarana untuk melengkapi pengetahuan tentang kepentingan menjaga kebersihan diri selama masa menstruasi.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi referensi penting tentang korelasi antara pemahaman remaja perempuan terhadap kebersihan pribadi selama menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid (SMPN 1 Pangsid) tahun 2023. Kemudian, riset ini diinginkan mampu menjadi referensi bagi peneliti di masa depan yang tertarik dalam topik kebersihan pribadi selama menstruasi.

3. Bagi Masyarakat

Riset ini diharapkan bagi Masyarakat khususnya remaja putri yang sudah mengalami menstruasi dapat menambah wawasan mengenai pentingnya pengetahuan remaja putri terhadap *personal hygiene* saat menstruasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan hal yang esensial dalam membina perilaku individu. Setiap individu memiliki pengetahuan yang beraneka ragam yang merupakan hasil mengetahui setelah individu tersebut menggunakan indera untuk mengamati objek spesifik. Pengamatan ini dilakukan melalui lima panca indera, yaitu penglihatan, penciuman, perabaan, pendengaran, dan pengecap (6).

Dalam kehidupan pengetahuan sangat dibutuhkan. Pengetahuan memiliki peran yang signifikan dalam ajaran Islam, seperti yang tercermin dari banyaknya ayat Al-Qur'an yang menghargai orang yang memiliki ilmu pengetahuan berada di tempat yang berprestasi. Sesuai dengan ayat Al-Qur'an Swt dalam Qs. *al-Mujadalah* (58) ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang yang beriman di antara kalian dan yang dianugerahi ilmu memiliki beberapa tingkatan. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan” (Qs. *al-Mujadalah/58:11*).

Ayat diatas menguraikan bahwa sebagai masyarakat yang percaya kita ketahui bahwa Allah SWT mengangkat martabat individu yang

beriman dan memberikan kemuliaan dalam kehidupan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, tidak akan membatasi seseorang dalam melakukan segala sesuatu. Seseorang dengan pengetahuan yang banyak akan lebih mudah melakukan sesuatu, entah itu untuk kepentingan pribadi atau kebaikan individu lain.

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2021), terdapat enam level pengetahuan yang mencakup dalam ranah kognitif, yakni:

a. Tahu (*Know*)

Pemahaman tahu dapat dijelaskan sebagai pengingatan kembali (*recall*) mengenai sebuah subjek yang sudah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkat pengetahuan pada tahap ini merupakan tahapan terendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya ketrampilan dalam memberikan penjelasan dengan benar mengenai suatu benda yang teridentifikasi dan mampu untuk menafsirkan bahan tersebut dengan benar. Seseorang yang sudah memahami pada materi atau pelajaran harus bisa menerangkan, memberikan contoh, merangkum, dan lain sebagainya mengenai materi bahan pelajaran.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dijelaskan sebagai kapasitas untuk menerapkan materi yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis dijelaskan sebagai kapasitas untuk membedah materi menjadi bagian-bagian yang saling terkait. Analisis bisa dimanfaatkan untuk menguraikan, membedakan, memecah, mengelompokkan, dan lain sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai keahlian atau kemampuan individu dalam mengaitkan berbagai komponen yang ada sehingga menciptakan pola baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kapasitas evaluasi terhadap suatu bahan atau objek (7).

3. Cara memperoleh pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018) terdapat 2 teknik yang bisa diterapkan untuk memperoleh pemahaman, yaitu:

a. Metode Kuno atau Tradisional

Metode ini merupakan metode yang digunakan semua orang sebelum adanya metode ilmiah atau modern. Pada zaman kuno metode inilah yang digunakan manusia untuk menyelesaikan suatu isu untuk mendapati konsepsi-konsepsi inovatif. Ada 4 metode yang digunakan seperti metode eksperimen, keberuntungan, otoritas, serta pengalaman diri.

b. Metode Ilmiah atau Modern

Metode ini lebih populer disebut dengan metodologi penelitian yang dilakukan dengan cara yang logis, ilmiah, dan sistematis. Pada metode ini dilakukan uji coba untuk memperoleh hasil yang sah dan dapat dipercaya serta temuan dari studi dapat disebarluaskan kepada masyarakat (8).

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Notoatmodjo menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa memengaruhi pemahaman, yakni:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan panduan yang disediakan bagi individu untuk menambah ilmu dan wawasan demi meraih cita-cita yang diinginkannya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin mudah juga memahami dan tepat dalam mengambil keputusan atau sikap. Pendidikan yang ditempuh dilakukan secara bertahap awal dari SD, SMP, SMA sampai pada tingkat perguruan tinggi, namun tidak cuma itu pendidikan bisa didapatkan dari manapun contohnya seperti dari pengalaman pribadi.

b. Usia

Usia sangat berpengaruh terhadap seseorang, semakin bertambahnya umur seseorang akan semakin terbantu dalam menerima ilmu karena adanya perubahan pada sisi psikis dan mental

c. Minat

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu yang

membuat seseorang tersebut termotivasi untuk melakukannya sehingga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

d. Pengalaman

Pengalaman adalah peristiwa yang sudah dihadapi oleh setiap orang karena akan timbul kesan yang membekas yang bisa menjadi metode untuk mendapatkan pengetahuan.

e. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh untuk memperoleh Pendidikan karena dengan bertemunya orang-orang di sekitar memudahkan seseorang untuk saling bertukar fikiran dan pengalaman-pengalaman yang dapat dijadikan sebagai ilmu baru.

f. Sumber Informasi

Dengan adanya sarana-sarana yang dapat dipakai sebagai sumber informasi memudahkan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan. Contoh sumber informasi yang dapat diperoleh dari media adalah televisi, *handphone*, internet, koran, majalah, dan sebagainya (9).

B. Remaja

1. Definisi Remaja

Semua manusia pasti akan mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan, yang dimulai dari fase masa kecil hingga menuju ke fase kedewasaan. Salah satu tahap penting pada proses perkembangan seseorang adalah saat dirinya memasuki fase remaja

Berdasarkan World Health Organization (WHO), remaja merujuk kepada individu yang berusia antara 10 hingga 19 tahun, dan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 tahun 2014, remaja adalah anggota populasi yang termasuk dalam kategori usia 10-18 tahun, sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) periode usia remaja ialah dalam jangka usia 10-14 tahun serta belum dinyatakan menikah. Pada rentang usia inilah semua remaja akan mengetahui identitas dirinya untuk mulai menunjukkan kemandirian untuk tidak lagi bergantung kepada orang tua.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian remaja, maka dapat dinyatakan bahwa remaja adalah individu yang sedang mengalami transisi periode atau perkembangan dari fase anak-anak menuju dewasa yang berada pada rentang usia 10-19 tahun yang telah mengalami proses perkembangan organ reproduksi yang umumnya dikenal sebagai fase pubertas (10).

Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Qs. *at- Tin* (95) ayat 4, Allah Swt berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” (Qs. *at-Tin*/95: 4)

Ayat diatas menguraikan bahwa Allah SWT membentuk manusia sebagai entitas terbaik yang di hadirkan ke dunia ini. Manusia diberikan kesempurnaan fisik dan psikis, dilengkapi dengan akal dan perasaan

yang berfungsi secara optimal, memungkinkan manusia untuk menjadi wakil Tuhan di bumi ini. Seorang remaja harus mengetahui bahwa manusia merupakan hasil ciptaan Allah SWT yang paling utuh. Adanya peralihan dari masa kecil hingga memasuki usia dewasa membuat seorang remaja wajib memiliki jiwa-jiwa yang baik dengan menggunakan kemampuan kebaikan yang dimiliki oleh dirinya menuju kearah yang positif yang bisa memberikan manfaat bagi diri sendiri, sesama, dan juga untuk negara dan bangsa.

2. Tahap Perkembangan Remaja

a. Remaja Awal

Remaja pada fase ini berada pada usia antara 11-14 tahun yang pada masa ini merupakan masa terganggunya pertumbuhan fungsi tubuh dikarenakan variasi-variasi yang terjadi seperti fluktuasi hormon yang mempengaruhi mood yang belum stabil.

b. Remaja Menengah

Remaja pada masa ini dari usia 15-18 tahun yang terjadi transformasi yang cepat sekali, dimana terjadi ketidakseimbangan emosional dan situasi yang bervariasi. Pada masa ini seseorang sudah menyusun identitas dirinya seperti ingin mulai mandiri, mulai mencari relasi, pemikiran semakin logis dan sudah berani membuat keputusan sendiri.

c. Remaja Lanjut

Remaja pada masa ini dari usia 19-21 tahun yang dimana remaja

pada masa ini ingin dirinya menjadi fokus perhatian, dirinya menjadi lebih idealis, memiliki harapan yang besar, serta penuh semangat dan memiliki kekuatan yang sangat besar untuk segala hal. Pada masa ini juga remaja berusaha untuk menguatkan jati diri dan tidak ingin tergantung emosional (11).

3. Perkembangan Fisik pada Remaja

Remaja adalah fase peralihan yang terjadi dari masa kecil menuju dewasa yang dicirikan oleh terjadinya pertumbuhan dan evolusi jasmani, kognitif, serta psikososial (12). Remaja akan memasuki masa pubertas dimana akan menyadari adanya perubahan yang terjadi di dalam tubuhnya seperti perubahan fisik. Perubahan fisik yang terjadi meliputi perubahan seks primer dan sekunder (13). Adapun perubahan fisik tersebut adalah:

a. Ciri-ciri seks primer

Perubahan yang terjadi pada remaja untuk seks primer ini adalah terjadinya pematangan fungsi organ seks seperti ovarium, uterus, payudara, dan penis. Terhadap remaja perempuan, terjadi menstruasi, sementara pada laki-laki, terjadi mimpi basah(13).

b. Ciri-ciri seks sekunder

Ciri seks sekunder yang terjadi terhadap remaja yaitu terjadinya perubahan bentuk tubuh seperti tumbuhnya bulu kemaluan dan ketiak, tumbuhnya payudara dan membesarnya panggul terhadap remaja perempuan, sementara remaja laki-laki seperti tumbuhnya jakun, perubahan suara dan sebagainya (13).

c. Tugas-tugas perkembangan remaja

Semua tugas perkembangan yang terjadi pada fase remaja ditujukan untuk melupakan tindakan dan tingkah laku anak-anak sehingga mampu untuk berperilaku dan berpikir dengan kematangan. Hurlock (1991) berpendapat bahwa tugas dalam proses perkembangan remaja ialah sebagai berikut:

- 1) Dapat menerima kondisi fisik yang terjadi pada dirinya
- 2) Dapat membangun hubungan yang berinteraksi dengan individu dari jenis kelamin yang berbeda
- 3) Menggapai kedewasaan emosional
- 4) Mencapai kedewasaan ekonomi
- 5) Mengetahui dan menanamkan prinsip-prinsip orang dewasa serta orang tua
- 6) Menumbuhkan perilaku bertanggung jawab social yang dibutuhkan guna memasuki dunia dewasa
- 7) Menyiapkan diri untuk menghadapi pernikahan
- 8) Dapat memahami serta menyiapkan semua kewajiban kehidupan keluarga (14).

C. Menstruasi

1. Definisi Menstruasi

Menstruasi (*menarche*) atau lebih dikenal dengan sebutan haid merupakan proses alamiah yang terjadi pada kehidupan wanita dan merupakan satu dari momen yang sangat mengesankan dan berpengaruh di

mana pada masa ini mencerminkan peralihan dari masa kecil menuju ke masa dewasa. Menstruasi atau lebih dikenal dengan sebutan haid merupakan proses pengeluaran darah yang berasal dari uterus melalui vagina yang terjadi secara berkala sebab seluruhnya lapisan dalam uterus saat tidak terjadi proses pembuahan (15)(16).

Keluarnya darah dari vagina (haid) adalah peristiwa alami yang dialami oleh perempuan. Aisyah RA mencatat bahwa Nabi Muhammad Saw memberikan pesan kepadanya saat ia sedang menstruasi:

إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ

Artinya:

“Sesungguhnya ini adalah perkara yang ditetapkan oleh Allah atas putri-putri Adam” (HR Bukhari dan Muslim)

Dari hadis diatas bahwa diketahui bahwa dalam Islam seorang perempuan telah ditetapkan suatu perkara baginya salah satunya adalah haid. Bahkan saat menstruasi, Islam menyarankan perlakuan yang hormat, Perempuan yang sedang menstruasi tetap dapat menjalankan ibadah seperti berzikir kecuali yang dilarang seperti shalat, puasa, dan thawaf.

2. Siklus Menstruasi

Durasi siklus menstruasi adalah lamanya waktu yang berlalu antara awal siklus menstruasi sebelumnya dan awal siklus menstruasi berikutnya. Siklus menstruasi diukur dalam beberapa hari. Pada wanita jangka waktu siklus menstruasi berkisar antara 21 hingga 35 hari, dengan hanya sekitar 10-15% memiliki siklus menstruasi selama 28 hari dan durasi menstruasi biasanya berkisar antara 3 hingga 7 hari (17). Biasanya, siklus menstruasi

terpisah menjadi tiga fase yaitu: fase folikuler, ovulasi dan luteal (sekretoris). Tetapi beberapa sumber menjelaskan sebagai periode menstruasi, periode proliferasi, dan periode sekretoris.

Tahap awal dalam siklus menstruasi dikenal sebagai fase folikular atau proliferasi. Pada siklus ini terjadi pada hari pertamasampai hari ke 14 dari periode menstruasi, apabila siklus rata-rata menstruasi 28 hari. Panjang fase folikular bervariasi, sehingga menyebabkan perbedaan durasi siklus menstruasi. Pada tahap ini, estrogen berperan besar, khususnya 17-beta-estradiol. Tahap ini melibatkan kelenjar hipofisis anterior yang mensekresi hormon perangsang folikel (FSH). Terjadi perkembangan folikel ovarium merupakan ciri khas pada fase ini (18). Minggu pertama fase folikuler adalah saat kadar FSH mencapai puncaknya, meningkat pada hari-hari terakhir siklus menstruasi karena penurunan produksi steroid dari korpus luteum. Pertumbuhan dan persaingan antar folikel di ovarium untuk menjadi folikel dominan disebabkan oleh peningkatan kadar FSH. Satu atau kadang-kadang dua folikel akan menjadi folikel dominan dua atau tiga hari sebelum peningkatan kadar hormon luteinisasi, yang biasanya terjadi pada hari ketujuh siklus. LH dan FSH secara tidak langsung menurun akibat peningkatan sekresi estrogen dan folikel dominan. Mayoritas folikel yang bersaing menjadi folikel dominan mengalami atrofi (mati), namun folikel dominan terus mengalami pematangan, akibatnya produksi LH dan FSH menurun. Kadar estrogen yang tinggi akan membentuk lapisan endometrium baru di rongga rahim.

Crypts di serviks juga akan dipicu untuk memproduksi lender serviks yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat keasaman di area vagina, memberikan tempat yang lebih bagi sperma. Di samping itu, suhu basal tubuh bisa sedikit lebih rendah karena dibawah dampak dari tingginya kadar estrogen (19). Kadar estradiol serum meningkat pada fase folikuler sebanding dengan jumlah sel granulosa dan pertumbuhan ukuran folikel. Membran sel granulosa adalah satu-satunya permukaan yang mengandung reseptor FSH. Populasi sel granulosa meningkat, hal ini menyebabkan peningkatan reseptor FSH, bukan konsentrasi reseptor FSH per sel granulosa (20).

Dengan lama siklus mean 28 hari, fase ovulasi terjadi 14 hari sebelum menstruasi. Pematangan folikel dan peningkatan produksi hormon menyebabkan peningkatan estrogen menjelang akhir fase proliferasi. Ketika kadar estrogen turun akibat pecahnya folikel sel matang dan pelepasan oosit, yang meningkatkan kadar FSH dan LH atau menyebabkan lonjakan LH, estrogen memberikan umpan balik untuk menciptakan hormon-hormon ini. Pada dampak selama pada fase folikular meningkat terjadi perubahan pada serviks yang memungkinkan terjadi peningkatan lender serviks yang encer untuk menunggu sperma (21).

Fase luteal (fase sekretori) merupakan fase terakhir dari siklus haid. Pada fase ini diawali dengan pembukaan pada korpus luteum serta berakhir dengan kehamilan atau penurunan korpus luteum. Hormon utama yang berperan pada fase ini merupakan hormone progesterone, yang

terjadi peninggian secara nyata selama periode luteal dibanding fase-fase lainnya. Setelah terjadi ovulasi, kelenjar pituitari bagian depan akan merangsang hormon FSH dan LH untuk mengubah sisa folikel dominan menjadi korpus luteum. Korpus luteum akan terus berkembang dan memproduksi sejumlah hormon khususnya hormon progesterone serta sedikit estrogen. Progesteron berfungsi untuk membantu endometrium menerima implantasi blastosis serta menyokong awal kehamilan. Sebab kadar progesterone meningkat, memicu juga peningkatan suhu basal tubuh Wanita. Korpus luteum memperoleh hormone progesterone d serta hormon estrogen, yang menghambat pembentukan FSH dan LH, yang mengakibatkan korpus luteum mengalami pengecilan. Kehilangan fungsi korpus luteum mengakibatkan penurunan kadar estrogen serta progesteron menurun sehingga terjadi umpan balik negative yang menyebabkan kadar FSH meningkat yang memicu perkembangan folikel guna siklus berikutnya. Penurunan level estrogen dan progesteron secara konsisten memicu akhir fase luteal, menstruasi, dan dimulainya siklus berikutnya(19).

D. *Personal Hygiene* saat Menstruasi

1. Definisi *personal hygiene* saat menstruasi

Personal hygiene ketika haid merupakan hal yang perlu diobservasi, sebab *hygiene* akan berdampak pada kesejahteraan fisik dan mental individu. *Hygiene* haid adalah salah satu usaha seseorang untuk memelihara kesehatan reproduksi terutama terhadap remaja putri untuk

mempertahankan kesehatan erta dapat memelihara kebersihan diri ketika haid dengan cara memelihara *hygiene* kewanitaan ketika haid untuk menghindari munculnya penyakit yang terkait dengan sistem reproduksi.

Apabila seorang remaja putri tidak memelihara *hygiene* dengan baik ketika menstruasi maka dengan mudah terkena penyakit pada organ reproduksi. Peristiwa siklus haid yang cenderung mengeluarkan darah, keringat, minyak, serta cairan tubuh lainnya mengharuskan seseorang untuk menggunakan pembalut. Darah serta keringat yang keluar dapat melekat pada organ reproduksi eksternal dapat mengakibatkan wilayah genitalia menjadi basah dan gatal yang menyebabkan munculnya mikroorganisme yang dapat mengganggu fungsi organ reproduksi (22).

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan pada Qs. *al-Baqarah* (2) ayat 222, Allah Swt berfirman:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّى
يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ
الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

“Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri” (Qs. *al-Baqarah*/2: 222).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa didalam Al-Qur'an tentang masalah *personal hygiene* saat menstruasi sangat diperhatikan seperti cara

untuk bersuci, sebab menstruasi dianggap sebagai hadas besar, yang mensyaratkan penyucian melalui mandi. Kita ketahuai bahwa darah yang keluar merupakan darah kotor

Rasulullah Saw juga menunjukkan bahwa hanya individu-individu bersilah yang dapat masuk surga dalam firmanNya:

الإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا النَّظِيفُ

Artinya:

“Agama Islam dikenal sebagai agama yang suci dan bersih, oleh karena itu, penting untuk memelihara kebersihan. Sesungguhnya, hanya orang-orang yang bersih hatinya yang akan masuk surga” (HR. Baihaqi)

Dapat kita pahami dari hadis diatas bahwa Allah Swt menyukai yang baik, bersih, dan terhormat. Sebagai penganut Islam, kita wajib memiliki karakteristik yang demikian, terutama dalam konteks menjaga *personal hygiene* saat menstruasi. Agama Islam dianggap suci karena mencanangkan nilai-nilai kebersihan yang tinggi. Untuk itu sebagai umat yang beragama Islam harus menjaga kebersihan sebab darah yang keluar dianggap sebagai darah yang kotor yang dimana akan memiliki konsekuensi negatif terhadap kesehatan. Oleh sebab itu saat menstruasi *personal hygiene* sangat dibutuhkan. Orang yang senantiasa menjaga kebersihan terutama saat menstruasi maka dia telah mematuhi sebagian perintah agama dan akan mendapatkan balasan berupa surga di akhirat nanti.

2. Tujuan *personal hygiene* saat menstruasi

Personal hygiene saat menstruasi menjadi krusial dilakukan bagi

seorang gadis remaja dengan tujuan yaitu untuk memelihara diri, meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit, mempromosikan kecantikan, dan meningkatkan kepercayaan diripada saat menstruasi baik itu secara fisik maupun mental (5)(23).

3. *Personal hygiene* yang harus diperhatikan selama masa menstruasi

Berikut aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh remaja perempuan saat masa menstruasi:

a. Perawatan kulit dan wajah

Wajah adalah area yang paling diperhatikan oleh seorang gadis remaja mengenai penampilan mereka. Pada saat menstruasi sangat penting untuk membersihkan wajah karena fungsi dari kelenjar sebaceous meningkat yang mengakibatkan peningkatan produksi keringat (*hyperhidrosis*) sehingga sangat dianjurkan untuk membersihkan wajah dua hingga tiga kali sehari guna mencegah kemunculannya *acne vulgaris*.

b. Kebersihan rambut

Hygiene rambut saat menstruasi harus diperhatikan karena kulit kepala cenderung berminyak dan mengeluarkan keringat, yang dapat memicu munculnya ketombe (*pityriasis capitis*) dan mikroba lainnya. Tidak hanya rambut kepala saja yang harus diperhatikan namun kebersihan rambut kemaluan juga tidak kalah penting selama menstruasi. Rambut kemaluan dicukur minimal sebulan sekali karena bulu kemaluan yang tumbuh panjang dan tebal dapat menyebabkan

daerah area genital menjadi basah dengan tujuan menghindari perkembangbiakan bakteri maupun jamur (24)(25).

c. Kebersihan tubuh

Saat menstruasi *personal hygiene* merupakan faktor utama yang harus diperhatikan. Mandi minimal dua kali sehari, ketika mandi, area reproduksi terutama vagina harus dibersihkan, Metode yang baik untuk membersihkan area reproduksi adalah mencucinya dengan air bersih dari arah depan ke belakang (dari vagina ke arah anus) untuk mencegah mikroorganisme dari anus masuk ke dalam vagina.

Membersihkan organ reproduksi tidak wajib menggunakan cairan pembersih atau cairan lainnya dapat merangsang pertumbuhan bakteri yang berpotensi menyebabkan infeksi. Jika menggunakan sabun, lebih baik menggunakan sabun yang ber-pH rendah, namun hendaknya bilas dengan air hingga bersih sehingga tidak ada sisa sabun yang tersisa pada daerah reproduksi. Setelah dibasuh menggunakan air daerah genitalia dikeringkan menggunakan handuk bersih atau kain bersih, namun hindari menggosok-gosok. Dengan tetap menjaga *personal hygiene* saat menstruasi akan memberikan manfaat dan kenyamanan yang memiliki dampak besar bagi diri sendiri maupun individu lain.

d. Kebersihan pakaian sehari-hari

Mengubah pakaian setiap selesai beraktivitas diluar rumah merupakan hal yang penting terutama pakaian dalam saat menstruasi.

Pemilihan bahan pakaian dalam sebaiknya menggunakan material yang membuat nyaman, tidak ketat, serta mudah menyerap kelembapan seperti kain katun. Gunakan pakaian dalam yang kering dan mudah menyerap keringat sehingga dapat mencegah tumbuhnya jamur dan mikroorganisme lainnya. Hindari penggunaan pakaian yang terlalu sempit, yang dapat menyebabkan organ genitalia menjadi lembab dan teriritasi.

e. Penggunaan pembalut

Pemilihan pembalut (*sanitary pad*) saat menstruasi sangat penting, karena tujuan utama pembalut adalah menyerap serta menampung darah haid. Pilihlah pembalut yang memiliki daya serap yang tinggi, permukaan pembalut yang tidak lembab saat dipakai, pemilihan bahan pembalut yang lentur dan lembut, pastikan pembalut yang digunakan bukanlah bahan dari kertas daur ulang (pulp), dan memastikan bahwa yang akan digunakan tidak kadaluarsa sehingga penggunaannya dapat merasa nyaman dan aman selama memakainya. Hindari pemilihan pembalut yang memiliki aroma atau pengharum tertentu.

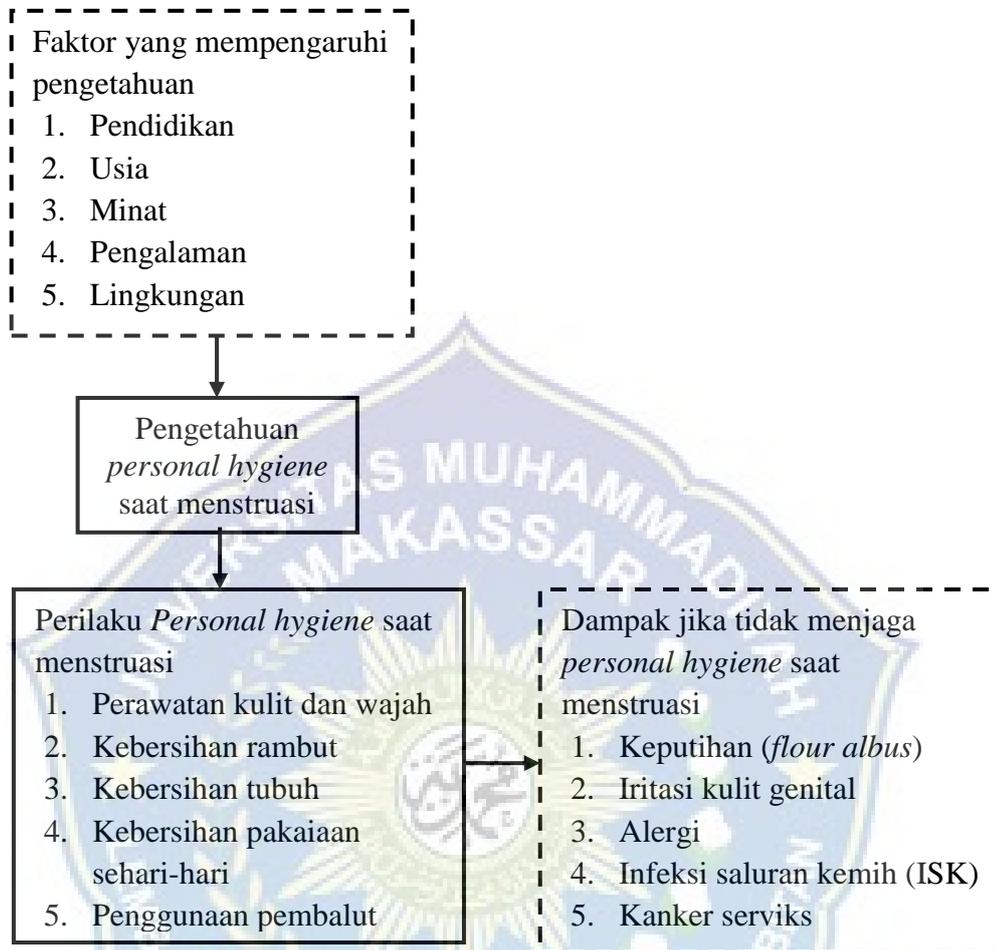
Penggantian pembalut selama menstruasi menjadi faktor yang sangat penting untuk menjaga *personal hygiene*. Selama masa menstruasi, penggantian pembalut secara teratur disarankan, sekitar 4-5 kali sehari atau setiap interval 4 jam dalam sehari sesuai dengan banyaknya darah yang keluar atau setiap kali sesudah mandi,

berkemih, serta buang air besar. Alasannya karena gumpalan darah yang berada pada permukaan pembalut sangat mudah terjadi pertumbuhan mikroorganisme dan mikroorganisme lainnya. Sebaiknya bersihkan pembalut sekali pakai sebelum membungkusnya dan membuangnya jika digunakan. Pembalut lainnya idealnya direndam dalam air sabun di ruang tertutup sebelum dicuci (24).

4. Dampak tidak menjaga *personal hygiene* saat menstruasi

Tindakan remaja perempuan untuk menjaga *personal hygiene* nya merupakan aspek yang signifikan dalam menjaga erta meningkatkan kesehatan diri terutama pada kesehatan reproduksi. Praktik yang kurang baik dalam memelihara *hygiene* organ reproduksi saat menstruasi akan mengakibatkan masalah kesehatan yang berkaitan dengan organ reproduksi seperti keputihan (*flour albus*), iritasi kulit genital, alergi, infeksi saluran kemih (ISK), dapat juga menjadi masalah yang lebih serius seperti menjadi faktor penyebab kanker serviks. (26).

E. Kerangka Teori



Bagan II.1. Kerangka Teori

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



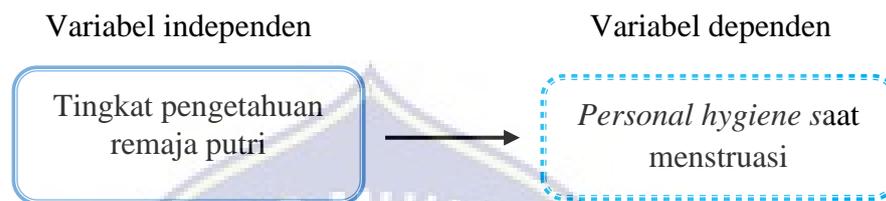
: Arah hubungan yang diteliti

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam riset ini, kerangka yang dibangun yakni:



Bagan III.1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

1. Variabel independent:

Variabel pada riset, ialah ukuran pemahaman remaja putri.

2. Variabel dependen:

Variabel dependen pada riset ini, yakni *personal hygiene* saat menstruasi

C. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan

- a. Definisi

Pengetahuan hal yang penting dalam membentuk perilaku seseorang. Setiap orang mempunyai pengetahuan yang berbeda-beda Informasi yang diperoleh setelah individu melakukan persepsi terhadap suatu objek khusus. Proses persepsi ini melibatkan penggunaan lima indera manusia, yaitu penglihatan, penciuman, perabaan, pendengaran, dan rasa(6).

- b. Alat ukur: Kuisisioner
 - c. Cara ukur: Responden menjawab semua pertanyaan yang diberikan dan mengolah hasil kuisisioner yang diisi oleh responden
 - d. Hasil pengukuran: 10 pertanyaan dengan skor, benar = 1, salah = 0
 - 1) Baik (skor > 80%) untuk 8-10 poin
 - 2) Cukup (skor 60% - 79%) untuk 5-7 poin
 - 3) Kurang (skor < 60%) untuk 0-4 poin
 - e. Skala ukur: Ordinal
2. *Personal hygiene* saat menstruasi
- a. Definisi

Hygiene menstruasi adalah salah satu usaha seseorang untuk menjaga kesehatan reproduksi terutama pada remaja putri guna menjaga kesehatan dan merawat kebersihan pribadi selama masa menstruasi. dengan cara menjaga *hygiene* kewanitaan saat menstruasi untuk mencegah terjadinya penyakit yang berkaitan dengan organ reproduksi (22).

 - 1) Alat ukur: Kuisisioner
 - 2) Cara ukur: Responden menjawab semua pertanyaan yang diberikan dan mengolah hasil kuisisioner yang diisi oleh responden
 - 3) Hasil pengukuran: 10 pertanyaan dengan skor, benar = 1, salah = 0
 - a) Baik (skor > 80%) untuk 8-10 poin
 - b) Cukup (skor 60% - 79%) untuk 5-7 poin
 - c) Kurang (skor < 60%) untuk 0-4 poin
 - 4) Skala ukur: Ordinal

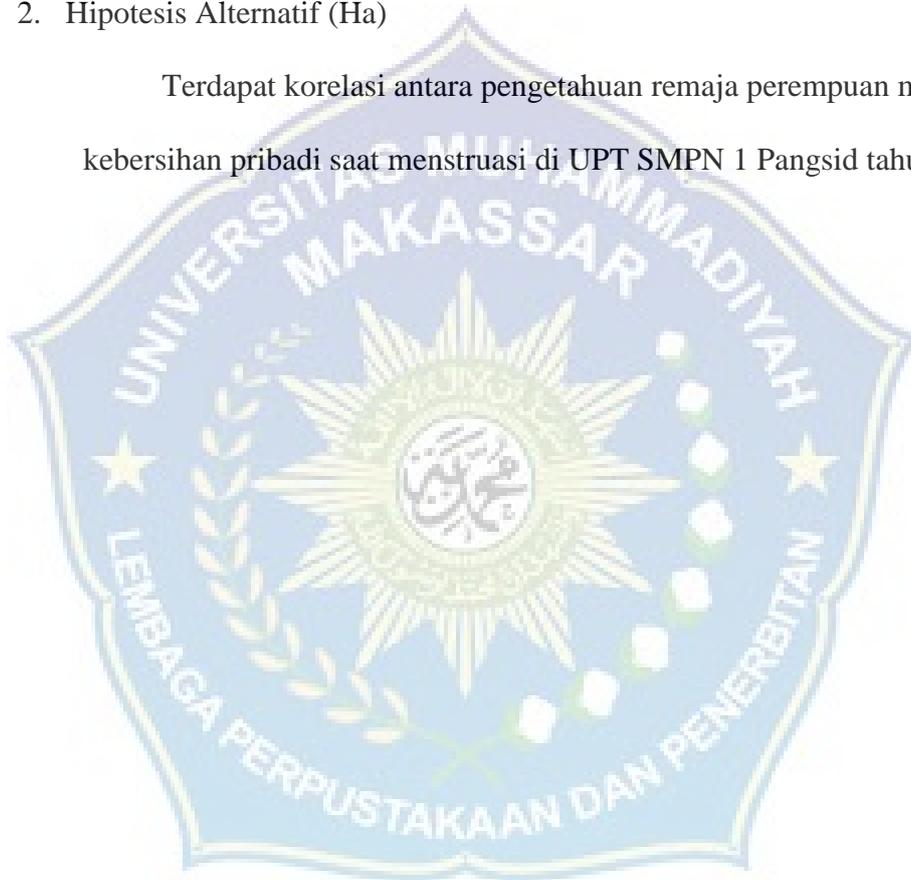
D. Hipotesis

1. Hipotesis Null (H_0)

Tidak terdapat hubungan antara pemahaman remaja perempuan tentang praktik kebersihan pribadi selama menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid pada tahun 2023.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat korelasi antara pengetahuan remaja perempuan mengenai kebersihan pribadi saat menstruasi di UPT SMPN 1 Pangsid tahun 2023.



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Subyek yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah murid perempuan dikelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid (SMPN 1 Pangsid) yang ada sejumlah 182 individu.

B. Metode Penelitian

Riset ini ialah obeservasi pengamatan menggunakan metode studi cross-sectional, yang dimana variabel-variabel yang merupakan hasil pengamatan yang terjadi pada saat yang sama.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu : Januari-Februari
2. Tempat : UPT SMP Negeri 1 Pangsid

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pada riset, subjek studi/riset merupakan semua siswi kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid dengan rentang usia 13-15 tahun.

2. Sampel

Metode sampel pada riset ini ialah *stratified random sampling*, yang mengacu pada siswi kelas IX SMPN 1 Pangsid.

- a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh murid perempuan kelas IX SMPN 1 Pangsid.

2) Seluruh siswi yang sudah mengalami menstruasi

3) Siswi yang mengisi kuisisioner dengan lengkap

b. Kriteria Eksklusi

1) Murid perempuan kelas IX SMPN 1 Pangsid yang tidak hadir saat penelitian

2) Murid perempuan kelas IX SMPN 1 Pangsid yang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap

3. Pengolahan Data

Perhitungan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin, yang dimana jumlah populasi 182 orang, maka akan diambil sampel berdasarkan rumus dibawah ini dengan tingkat kepercayaan 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{182}{2,82}$$

$$n = 64.5$$

Disesuaikan menjadi 65

Oleh sebab itu, besar sampel pada studi ini ialah 65 individu

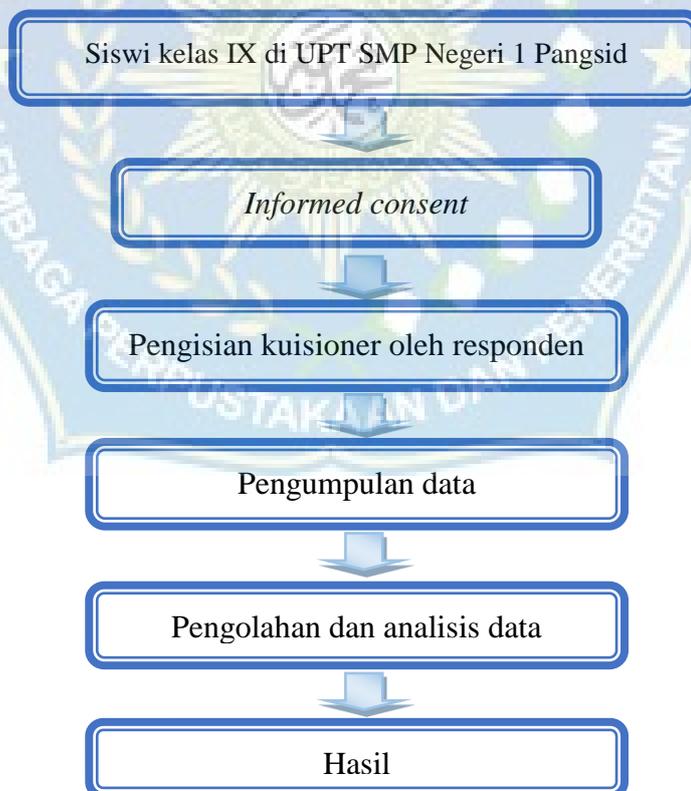
E. Teknik Pengumpulan Data

Data didapat dengan pengumpulan menggunakan kuisisioner atau angket yang akan diberikan dan diisi oleh siswi kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid.

F. Teknik Analisis Data

Penganalisisan bivariat dijalankan pada 2 variabel yang diperkirakan memiliki kaitan atau keterkaitan. Analisis ini dilaksanakan uji statistic (*chi square test*). Dengan hasil uji ini dapat diambil kesimpulan adanya hubungan bermakna jika $p < 0,005$ yang mengindikasikan H_0 tidak diterima serta H_a diterima. Hubungan tidak berarti disimpulkan apabila $p > 0,005$ yang mengindikasikan H_0 diterima serta H_a tidak diterima.

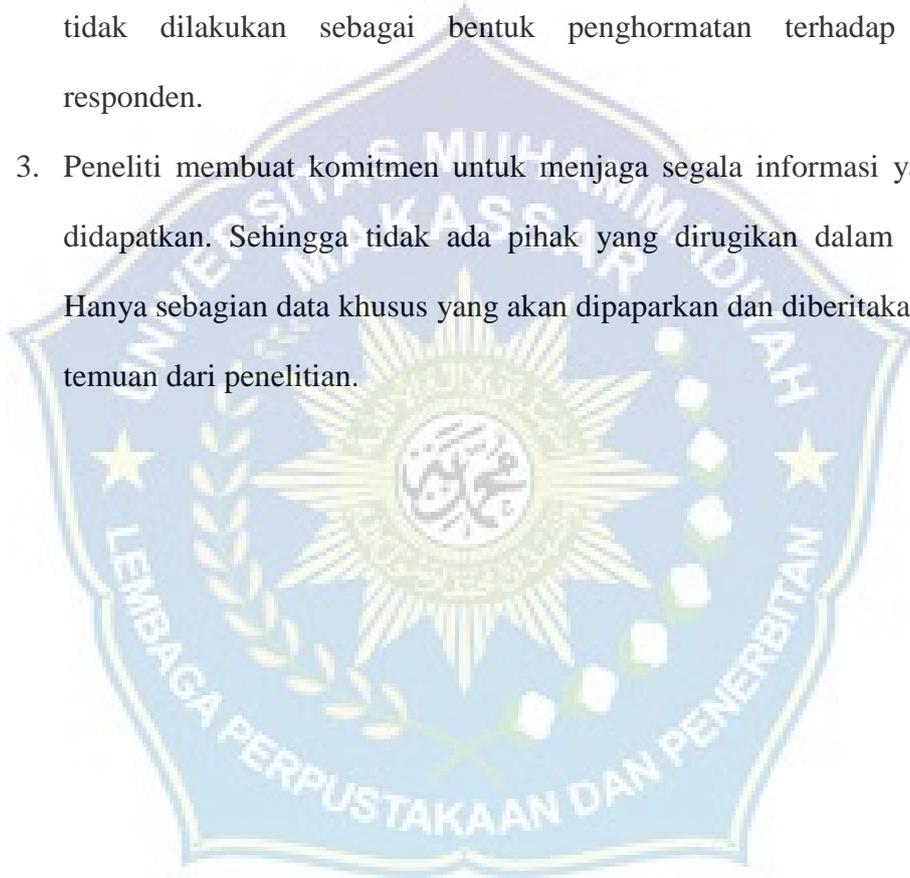
G. Alur Penelitian



Bagan IV.1. Alur *Research*

H. Etika Penelitian

1. Mengajukan *ethical clearance* pada komisi etik penelitian kesehatan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Menyerahkan lembar persetujuan sekaligus izin untuk melakukan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Pangsid. Jika responden bersedia maka penelitian akan dilanjutkan. Jika responden tidak bersedia maka penelitian tidak dilakukan sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak responden.
3. Peneliti membuat komitmen untuk menjaga segala informasi yang telah didapatkan. Sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam studi ini. Hanya sebagian data khusus yang akan dipaparkan dan diberitakan sebagai temuan dari penelitian.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi/Sampel

Pada tanggal 30 Januari 2024, sudah dilaksanakan studi mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid Tahun 2023. Adapun sampel pada penelitian ini telah memenuhi syarat inklusi serta eksklusi. Jumlah contoh yang memenuhi ialah 65 orang.

B. Gambaran Umum Lokasi

Pelaksanaan studi ini bertempat di UPT SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidrap yang beralamat di jalan Andi Haseng No. 2, Kel. Pangkajene, Kec. Maritengngae, Kab. Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Analisis Univariat dan Analisis Bivariat

Pada studi ini dilaksanakan pada murid perempuan di kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid. Informasi yang didapatkan diambil dari sumber data primer melalui menggunakan kuisisioner yang berisi kompetensi dalam hal pengetahuan dan tingkah laku terhadap kebersihan pribadi selama masa menstruasi. Kuisisioner studi ini dibagikan pada bulan Januari 2024, dan memperoleh sebanyak 65 sampel. Adapun hasil penelitian yang telah diolah dan disajikan dalam table sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Dari temuan penelitian yang dijalankan pada murid perempuan kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid dengan rentang usia 13-15 tahun, terdapat 65 responden dengan kriteria inklusi yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini

dengan berbagai karakteristik seperti yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel V.1. Distribusi dan presentase variable pengetahuan

Variabel	N	%
Pengetahuan		
Cukup	3	4.6
Baik	62	95.4

Dari analisis dan studi yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa mayoritas responden pada studi ini yang merupakan murid perempuan kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid dengan rentang usia 13-15 tahun memiliki pemahaman yang solid mengenai kebersihan pribadi selama menstruasi yakni sebanyak 62 orang atau 95.4% dari total sampel. Sedangkan sisanya, yakni sebanyak 3 orang atau 4.6% memiliki pemahaman yang memadai tentang kebersihan pribadi selama menstruasi.

Tabel V.2. Distribusi dan presentase variable perilaku

Variabel	N	%
Perilaku <i>Personal Hygiene</i>		
Kurang	1	1.5
Cukup	10	15.4
Baik	54	83.1

Dari hasil evaluasi dan studi yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa mayoritas responden pada studi ini yang merupakan murid perempuan kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid dengan rentang usia 13-15 tahun memiliki kebiasaan menjaga kebersihan pribadi yang baik selama menstruasi yakni sekitar 54 orang atau 83.1% dari total sampel. Sedangkan sisanya, yakni sebanyak 10 orang atau 15.4% memiliki perilaku yang cukup tentang kebersihan pribadi selama menstruasi dan sekitar 1 orang atau 1.5% memiliki

kebiasaan yang kurang memperhatikan kebersihan pribadi selama menstruasi.

2. Analisis Bivariat

Dari evaluasi yang dijalankan menggunakan pengujian Chi-Square, maka korelasi antara pemahaman remaja perempuan terhadap kebiasaan menjaga kebersihan pribadi selama menstruasi dalam studi ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel V.3. Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri terhadap *personal hygiene*

Pengetahuan	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>			Total	<i>P-Value</i>
	Kurang	Cukup	Baik		
Cukup	n	1	0	2	0,000
	%	100.0%	0.0%	3.7%	
Baik	n	0	10	62	
	%	0.0%	100.0%	96.3%	
Total	n	1	10	65	
	%	100.0%	100.0%	100.0%	

Berdasarkan hasil uji bivariat, mayoritas responden pada penelitian memiliki pemahaman yang solid dan didukung dengan perilaku *personal hygiene* yang positif juga. Ini dapat diamati dari jumlah responden pada kategori tersebut sebesar 52 responden atau 96,3%.

Konfirmasi kebenaran hipotesis diperlihatkan oleh tingkat signifikansi hasil pengujian statistik, yang dalam penelitian ini ditetapkan pada 5% atau $\alpha = 0,05$. Nilai p yang didapat adalah 0,000 yang diketahui bahwa angka tersebut kurang dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 tidak diterima serta H_1 diterima. Dari temuan uraian itu, sehingga bisa disimpulkan bahwa

penelitian ini terdapat korelasi antara tingkat pemahaman remaja perempuan tentang kebiasaan menjaga kebersihan pribadi selama menstruasi.



BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Gambaran tingkat pengetahuan siswi tentang *personal hygiene* saat menstruasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa mayoritas siswi kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai kebersihan pribadi (62 orang atau 95,4%) dan hanya ada 3 orang atau 4,6% yang memiliki pengetahuan yang cukup. Temuan dari riset ini konsisten dengan studi yang telah dilaksanakan Fadilasani *et al.*, (2023) yang memaparkan temuan yaitu mayoritas partisipan mempunyai pengetahuan *personal hygiene* ketika haid yang baik yakni sejumlah 72 responden atau 67,9%. Namun, hasilnya tidak selaras dengan temuan yang terdapat pada riset yang dilaksanakan Harahap *et al.*, (2021) yang menunjukkan mayoritas partisipan mempunyai pemahaman *personal hygiene* ketika haid yang kurang yaitu sejumlah 39 responden atau 70,9%.

Menurut Notoatmodjo (2012), Pemahaman ialah konsekuensi dari pengenalan, yang terjadi setelah individu merespons pada suatu objek tertentu. Respons ini melibatkan seluruh indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, serta peraba. Sebagian besar pemahaman manusia didapat dengan persepsi visual serta pendengaran. Pemahaman, pada konteks kognitif, ialah aspek yang sangat signifikan pada membentuk perilaku individu (*overt behaviour*) (27).

Pemahaman seputar kesehatan meliputi pemahaman individu pada praktik-praktik pemeliharaan kesehatan, termasuk pemahaman mengenai penyakit menular, indikator yang memberi dampak kesehatan, layanan kesehatan yang tersedia, serta tindakan pencegahan kecelakaan. Mengetahui juga mempraktikkan *personal hygiene* sangat penting guna meningkatkan kesejahteraan individu, termasuk menjaga kebersihan tubuh, memperbaiki kebiasaan perawatan individu yang tidak memadai, pencegahan kondisi tidak sehat, peningkatan kesejahteraan mental, serta mencetak kesan positif penampilan yang menyenangkan (28).

2. Gambaran perilaku siswi tentang *personal hygiene* saat menstruasi

Berlandaskan temuan analisis diketahui bahwa kebanyakan murid kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsid mempunyai tingkah laku *personal hygiene* ketika haid yang baik yakni (54 orang atau 83.1%) dan sebanyak 10 orang atau 15.4% mempunyai tingkah laku yang cukup juga hanya 1 orang atau 1.5% yang memiliki perilaku yang kurang mengenai *personal hygiene* ketika haid. Temuan riset ini selaras pada riset yang dilaksanakan Rahmatika (2022) yang menunjukkan hasil mayoritas partisipan mempunyai *personal hygiene* yang baik ketika haid menstruasi yakni sebanyak 39 responden atau 58%. Akan tetapi tidak selaras pada riset yang dilaksanakan Ninta *et al.*, (2023) yang memperlihatkan temuan mayoritas partisipan mempunyai tingkah laku *personal hygiene* yang kurang ketika haid yakni sejumlah 19 responden atau 54,2%.

Higiene individu adalah faktor yang sangat terkait dengan ketidaknyamanan pada daerah kelamin perempuan, sebab remaja yang mengalami ketidaknyamanan pada daerah kelamin perempuan adalah remaja yang menjalani higiene individu menstruasinya tidak baik (29). Tindakan kebersihan ketika haid begitu esensial dilaksanakan perempuan dengan harapan guna menjaga kesehatan pribadi baik secara fisik/mental. Kebersihan individu ketika haid menjadi proses awal guna mengamankan kesehatan pribadi dikarenakan tubuh yang bersih akan mengurangi ancaman seseorang terkena suatu penyakit. Perempuan dengan tingkat kebersihan individu yang rendah mengabaikan kebersihan sebagai permasalahan hal yang diabaikan, jika terus dibiarkan dapat mengakibatkan masalah kesehatan yang serius yang terkait dengan reproduksi (30).

Menurut teori, Kebersihan saat masa menstruasi menjadi faktor krusial dalam menjaga kesehatan sistem reproduksi remaja perempuan. Perawatan yang cermat menjadi indikator penting ketika menjaga kesehatannya karena ketika haid, pembuluh darah di rahim sangat rentan terhadap infeksi. Perilaku higiene personal merupakan suatu konsep, sikap, serta tindakan yang dilaksanakan individu guna menambah kesehatan, menjaga kebersihan diri, memperkuat rasa percaya diri, serta mencegah munculnya gangguan kesehatan. Dampak dari pemahaman yang minim tentang higiene diri pada area genital yaitu timbulnya gangguan kesehatan reproduksi misalnya keputihan, infeksi saluran kemih, gangguan radang panggul, serta risiko terkena kanker serviks (32)

3. Hubungan pengetahuan siswi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi

Berdasarkan temuan analisis yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa dalam riset ini terdapat keterkaitan antara tingkat pemahaman remaja putri pada tingkah laku *hygiene* Individu ketika haid yang didapatkan berdasarkan temuan pengujian *chi-square* dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Temuan riset ini selaras pada riset yang dilaksanakan Ninta *et al* (2023) yang menyatakan ada keterkaitan pemahaman serta sikap remaja putri pada *personal hygiene* ketika haid di SMP Negeri 1 Pematangsiantar periode 2023 dengan skor $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Akan tetapi, temuan riset ini tidak selaras pada riset Ghofur *et al.*, (2023) yang memaparkan tidak ada keterkaitan tingkat pemahaman *personal hygiene* ketika haid ($p\text{-value} = 0,335 > 0,05$) di SMK Muhammadiyah 4 Glemore Banyuwangi.

Individu yang mempunyai pemahaman yang mendalam serta luas, dengan begitu akan bisa berpikir lebih analitis dalam pendalaman suatu hal. Kepemilikan pemahaman yang baik tidak menjamin bahwa seseorang akan memiliki tingkah laku serta sikap yang positif. Hal ini disebabkan dikarenakan penentuan sikap serta tingkah laku seseorang tidak hanya dipengaruhi pemahaman, tetapi juga oleh pikiran, keyakinan, serta emosional yang memiliki peran yang signifikan. Proporsi pendidikan/pemahaman seseorang semakin meningkat, tingkat kesadaran pun semakin terangkat untuk melakukan tindakan yang tepat. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang memahami berbagai faktor penyebab penyakit yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, dengan pengetahuan tersebut, seseorang akan

berupaya untuk menerapkan strategi proaktif untuk menjaga kesehatan (32).

Pemahaman mengenai higiene pribadi sangat krusial dikarenakan pemahaman yang memadai ada perkembangan kesejahteraan. personal yang memiliki pemahaman mengenai higiene pribadi akan secara konsisten memelihara kebersihan diri mencegah penyakit. Kurang pemahaman mengenai kesehatan reproduksi bisa mengurangi perhatian pada kebersihan ketika haid pada wanita, serta kurangnya perawatan pribadi pada remaja bisa menyebabkan problematika kesehatan reproduksi(30). Pengetahuan yang terbatas mengenai kesehatan reproduksi dapat mengakibatkan perempuan tidak memperhatikan higiene ketika haid, yang bisa mengancam kondisi kesehatan genital remaja, seperti infeksi menular seksual, infeksi saluran kemih, keputihan, serta iritasi kulit di daerah genita (31).

Usia awal menstruasi sangat erat kaitannya dengan pemahaman serta pengalaman selama haid, serta hal ini akan memengaruhi cara seseorang merawat dirinya ketika haid. Perilaku remaja pada kehidupan mereka bisa memberi dampak oleh pemahaman mengenai higiene pribadi dalam berbagai aspek. Pengetahuan yang memadai akan berdampak pada tingkah laku yang baik, begitu pula kebalikannya. Jika pemahaman tentang higiene pribadi kurang, dengan begitu dampaknya akan sering diabaikan. Hal ini karena sebagian langkah guna mengurangi ketidaknyamanan ketika haid ialah dengan disiplin diri menjaga kebersihan pribadi (28).

B. Aspek Keislaman

Agama islam sangat sempurna dalam mengatur segala aspek dalam kehidupan manusia sebagaimana yang tercantum dalam *maqashid syariah* menurut Imam Asy-Syatibi ada 5 hal yaitu:

1. Hifdzu Ad-Diin (Menjaga agama)
2. Hifdzu An-Nafs (Menjaga jiwa)
3. Hifdzu Aql (Menjaga akal)
4. Hifdzu An Nasl (Menjaga keturunan)
5. Hifdzu Al Maal (Menjaga harta)

Sebagai seorang remaja generasi islam maka kita dituntut senantiasa untuk menjalani kehidupan berdasarkan tuntunan syariah tersebut.

Di kalangan umat Islam, generasi muda sering disebut dengan generasi Al-Qur'an. Generasi Al-Qur'an menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupannya. Generasi Al-Qur'an merupakan generasi ideal karena mereka menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman, perisai, serta mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dalam segala aspek hidup mereka. Allah Swt berfirman dalam Qs. *al-Kahf* (18) Ayat 13:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Terjemahnya:

“Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk” (Qs. *al-Kahf*/18:13)

Menurut tafsir Ibnu Katsir menjelaskan elaborasi kisah mereka (masa muda Ashabul Kahfi). Allah menyebutkan bahwa mereka adalah sekelompok anak muda yang menerima hal-hal yang benar dan mengambil bimbingan dari

guru mereka, yang pada saat itu durhaka, jatuh ke dalam agama sesat dan disesatkan. Oleh karena itu, sebagian besar yang merespon positif seruan Allah dan Rasul-Nya adalah kaum muda. Adapun orang tuanya, kebanyakan dari mereka masih menganut keyakinan agama mereka, dan semua kecuali beberapa telah masuk Islam. Sehingga, Allah SWT memberitahu penghuni gua bahwa mereka semua terdiri dari kalian para pemuda (36).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa generasi muda adalah generasi yang mampu mengubah dunia, mengubah keadaan sekitar menjadi lebih baik. Selain itu, generasi muda juga memiliki ciri-ciri: berwawasan luas, cerdas, bertanggung jawab, berkepribadian baik, pantang menyerah dalam menuntut ilmu, mudah didekati, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Agama islam adalah agama yang *rohmatan lil alamin*. Ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan. Ajaran islam yang syumul (komprehensif) ini juga membahas secara detail tentang permasalahan perempuan berhubungan dengan menstruasi. Bukti paling kongkrit adalah turunnya surah Al-Baqarah ayat 222 ini. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan pada Qs. *al-Baqarah* (2) ayat 222, Allah Swt berfirman:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

“Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah

istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri” (Qs. *al-Baqarah*/2:222)

Asbabun Nuzul Qs. *al-Baqarah* (2) ayat 222 menurut Hadits Anas yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, bahwa apabila seorang perempuan Yahudi mengalami menstruasi, mereka menolak untuk tidur dan makan bersama. Menurut Sayyidh Quthb, Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Jilid 1, Allah menentukan apa yang diharamkan serta mewajibkannya. Seorang Muslim mencari apa yang diharamkan dan apa yang ditentukan oleh Allah dan bukanlah dirinya sendiri yang memunculkan apa yang ia cari. Allah mewajibkan suatu hal untuk hamba-hambanya dalam kondisi bersuci.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa didalam Al-Qur’an tentang masalah *personal hygiene* saat menstruasi sangat diperhatikan seperti cara untuk bersuci, karena menstruasi merupakan hadast besar yang dimana cara pembersuciannya harus dilakukan dengan mandi. Kita ketahui bahwa darah yang keluar merupakan darah kotor.

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Turmidzi, bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda:

الطَّهْرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya:

“Kebersihan itu adalah sebagian dari iman” (HR. Imam Ahmad dan Turmidzi).

Hadis diatas menjelaskan bahwa kebersihan merupakan bukti atau

bentuk keimanan seorang muslim. Seseorang dalam melakukan hal apapun meskinnya dalam keadaan bersih terhindar dari bakteri (kotoran), najis besar kecil. Allah sangat mencintai kebersihan, seseorang yang selalu menjaga kebersihan tentulah Allah akan juga mencintainya.

Dalam Qs. *al-Maidah* (5) ayat 6 Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى
أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً
فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ يَأْتِيكُمُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ
مِنْ حَرْجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur” (Qs. *al-Maidah*/5:6)

Asbabun Nuzul dari ayat di atas telah disebutkan dalam beberapa riwayat, salah satunya adalah Al-Bukhari. Al-Bukhari meriwayatkan dari jalur Amru bin Harits dari Abdrrahman bin Qasim dari bapaknya, yang bersumber dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha. Diriwayatkan bahwa kalung Sayyidah 'Aisyah radhiyallahu 'anha jatuh di padang pasir saat kami masuk ke Madinah. Lantas Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam menderumkan untanya dan beliau pun turun lalu merebahkan kepalanya di

pangkuanku dalam keadaan tidur. Tiba-tiba Abu Bakar radhiyallahu 'anhu datang lalu memukulku dengan pukulan keras dengan berkata, "Akibat kalungmu, orang-orang menjadi terhambat (masuk Madinah). " Selanjutnya, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam terjaga dan tibalah waktu Shubuh. Beliau pun mencari air namun tidak ditemukan, sehingga turunlah ayat, "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit, atau dalam perjalanan, atau kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur." Setelah turunnya ayat tersebut, Usaid bin Hudhair berkata, "Wahai keluarga Abu Bakar, Allah Subhanahu wata'ala telah memberikan keberkahan kepada manusia melalui kalian."

Ayat diatas menjelaskan bahwa tuntunan bagi seorang mukmin, yaitu apabila ingin melaksanakan shalat, dan pada saat itu dalam keadaan berhadast kecil atau berhadast besar, maka hendaknya berwudhu atau mandi untuk mensucikan diri. Dan apabila tidak menemukan air maka tata cara bersuci yang adalah tayammum dengan menggunakan debu yang suci.

Dalam Qs. *at-Taubah* (9) ayat 108 Allah Swt berfirman:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Terjemahnya:

“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar takwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih” (Qs. *at-Taubah*/9:108)

Menurut tafsir Ibnu Katsir (Ringkas) / Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adzhim, karya Syaikh Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin (professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah), penyebab turunnya ayat-ayat ini adalah bahwa sebelum kedatangan Nabi SAW di Madinah ada laki-laki dari kabilah Khazraj yang dikenal Abu Amir Ar-Rahib. Dia telah masuk Nasrani dan telah membaca ilmu ahli kitab pada masa Jahiliyah. Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah untuk berhijrah, orang-orang muslim berkumpul bersama beliau, kalimah Islam menjadi tinggi dan Allah memenangkan mereka dalam perang Badar. Orang yang dilaknat, yaitu Abu Amir mulai tertekan dan memusuhi beliau, dia melarikan diri bergabung dengan orang-orang kafir Makkah dari kalangan orang-orang musyrik Quraisy dan membujuk mereka untuk memerangi Rasulullah SAW. Lalu mereka bergabung bersama orang-orang dari Arab Badui yang setuju dengan mereka, lalu mereka datang pada tahun perang Uhud dan terjadi sesuatu kepada orang-orang muslim yaitu Allah SWT menguji mereka. dan hasil yang terpuji bagi orang-orang yang bertakwa.

Ayat ini menunjukkan bahwa sunnahnya adalah shalat di masjid-masjid yang sejak awal dibangun hanya beribadah kepada Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Selain itu, sunnahnya shalat berjamaah dengan orang-orang shaleh dan beriman, mengamalkan ilmunya, memelihara dalam menyempurnakan wudhu, dan membersihkan diri dari segala kotoran. Bersuci dengan air itu baik, namun yang lebih baik adalah orang yang bersuci dari dosa dan najis.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisa yang udah dilaksanakan ke murid kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsidi dengan rentang usia 13-15 tahun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas pemahaman remaja putri di UPT SMP Negeri 1 Pangsidi mengenai bagaimana menjaga kebersihan genitalia berada dalam kategori baik.
2. Mayoritas pemahaman remaja putri di UPT SMP Negeri 1 Pangsidi mengenai penggunaan pembalut berada dalam kategori baik.
3. Terdapat keterkaitan tingkat pemahaman remaja putri pada tingkah laku *personal hygiene* ketika menstruasi di murid kelas IX di UPT SMP Negeri 1 Pangsidi.

B. Saran

Masukan yang bisa penulis sampaikan berlandaskan hasil analisa serta riset yang dilaksanakan ialah:

1. Kepada pihak sekolah harapannya yaitu bisa memperkaya pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi dengan penyelarasan pendidikan kesehatan reproduksi juga kurikulum akademik dengan penyuluhan yang bertujuan guna meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi sehingga mereka bisa mengimplementasikannya dengan lebih baik di kehidupan sehari-hari.

2. Untuk peneliti di masa mendatang, diharapkan mereka bisa melanjutkan riset ini dengan mengintegrasikan variabel-variabel tambahan misalnya motivasi, peran orang tua, serta indikator lainnya yang berkaitan dengan perilaku kebersihan pribadi remaja putri. Diperluasnya cakupan riset diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta hasil yang lebih mendalam.

C. Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan temuan serta evaluasi yang dilaksanakan peneliti, pengambilan data dilakukan menggunakan kuisioner sehingga besar kemungkinan terjadi bias. Selain itu, pengetahuan responden masih dibatasi mengenai bagaimana menjaga kebersihan genitalia, sehingga perlu aspek lain terkait pengetahuan menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Taraju H, Tasikmalaya K. Posiding Kebidanan SEMINAR NASIONAL "BIDAN TANGGUH BIDAN MAJU" E-ISSN: 2622-6871. 2021;640-4.
2. Gultom RU, Manik RM, Sitepu A. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang *Personal hygiene* Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. J Healthc Technol Med [Internet]. 2021;7(2):1-14. Tersedia pada: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1792/976>
3. Febrina R. Edukasi Menstruasi pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi. J Abdimas Kesehat. 2020;2(3):201.
4. Sitarani C, Rumiati F, Sumbayak EM. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMAN 23 Jakarta tentang *Personal hygiene* saat Menstruasi sebelum dan sesudah Penyuluhan. J Kedokt Meditek. 2020;26(2):43-50.
5. Susanti D, Lutfiyati A. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi. J Kesehat Samodra Ilmu. 2020;11(2):166-72.
6. Kecamatan DI, Tahun K. Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan , Volume 5 , Nomor 3 , Juli 2018 Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan , Volume 5 , Nomor 3 , Juli 2018. 2018;5(April):165-73.
7. Sukarini LP. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. J Genta Kebidanan. 2018;6(2).
8. Ihza K. Hubungan Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Meminum Oad (Oral Antidiabetic Drugs) (Penelitian Dilakukan Diapotek Kimia Farma Kawi Malang). Skripsi. 2021;10-30.
9. Pariati P, Jumriani J. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. Media Kesehat Gigi Politek Kesehat Makassar. 2021;19(2):7-13.
10. Gunawan S, Tadjudin NS. Edukasi Seks Dan kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa/Siwi SMP tarakanita 2 Jakarta. Seri Semin Nas Ke IV Univ Tarumanegara [Internet]. 2022;1341-6. Tersedia pada: <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19909>
11. Diananda A. Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. J ISTIGHNA. 2019;1(1):116-33.

12. Jusni, Rivandi A, Erniawati, Andriani L, Kamaruddin M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Putri Di Sman 6 Bulukumba Kelas X Dengan Kejadian Dismenorea Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Med Alkhairaat J Penelit Kedokt dan Kesehat.* 2020;2(3):119–24.
13. Mutia WON. Tingkat Pengetahuan Terhadap Perubahan Fisik Pubertas Remaja Putri. *J Ilmu Kebidanan.* 2022;9(1):18–23.
14. Latifah, Zwagery RV, Safithry EA, Ngalimun. Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak Dan Remaja Serta Pengukurannya Dalam Psikologi Perkembangan. *Educurio Yayasan Pendidik Tanggui Baimbaian [Internet].* 2023;1(2):426–39. Tersedia pada: <http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/275>
15. Daulay M, Sari S, Rahmadhani M, Sari SK. Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi Remaja Putri Smk Multikarya Medan. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med.* 2022;5(2):152–6.
16. Reyza NF, Sulistiawati AC. Hubungan Status Gizi Dengan Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Smpn 1 Rambah Tahun 2021. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med.* 2022;5(2):136–40.
17. Islamy A, Farida F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Tingkat Iii. *J Keperawatan Jiwa.* 2019;7(1):13.
18. Sarwono P. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina PustakaSarwono; 2010. 132–134 hal.
19. Lumen. Physiology of the Female Reproductive System. *Boundless Anat Physiol [Internet].* Tersedia pada: <https://courses.lumenlearning.com/suny-ap2/chapter/anatomy-and-physiology-of-the-female-reproductive-system/>
20. Monis C. Tetrockalshivili M. Menstrual cycle Proliferative and follicular phase [Internet]. *statepearl;* 2020. Tersedia pada: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK542229/#_article-24988_s6_
21. Jeanmonod DKTHBR. Physiology, Menstrual Cycle [Internet]. *statepearls;* 2020. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK500020/>
22. Hesty H, Nurfitriani N. Edukasi *Personal hygiene* Saat Menstruasi pada Siswi SMP Negeri 25 Kota Jambi. *J Abdimas Kesehat.* 2023;5(1):24.
23. Yunita Lestari, Has'ad Rahman Attamimi. Penyuluhan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Siswi Smp Negeri 4 Sumbawa Tahun 2022. *J Pengabd Masy Indones.* 2023;2(1):49–59.
24. Batubara SK. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK* Vol . 5 No . 3. *J Ilm Maksitek.* 2020;5(3):167–87.

25. Lutfiyati A. Perilaku Menjaga Kesehatan Genetalia berhubungan dengan Kejadian Keputihan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. *J Kesehat Samodra Ilmu*. 2022;13(02):87–90.
26. Ramly IQ, Ndoen HI, Ndoen EM. <http://ojsfkmundana.science/index.php/t> Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Tahun 2019. *Timorese J Public Heal* [Internet]. 2020;2(1):40–50. Tersedia pada: <http://ojsfkmundana.science/index.php/t>
27. Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
28. Rahmatika SD. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Personal hygiene* saat Menstruasi Mahasiswi STIKES Muhammadiyah Cirebon Tahun 2022. *J Dunia Kesmas*. 2022;11(4):20–27.
29. Sulaikha I. Hubungan *Personal hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Pada Remaja. *J Kesehatan Reproduksi*. 2018;1(8).
30. Susanti D, Lutfiyati A. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal hygiene* Saat Menstruasi. *J Kesehatan Samodra Ilmu*. 2020;11(2):166–172.
31. Anggraeni ET, Kurnia AD, Harini R. Gambaran Pengetahuan Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja di Panti Asuhan. *J Ilmiah Keperawatan Indonesia*. 2018;2(1):10–18.
32. Harahap YW, Suryati, Masnawati. Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi di MTS Swadaya Padangsidimpuan. *J Kesehatan Ilmiah Indonesia*. 2021;6(1):134–140.
33. Ninta S, Rezeki S, Siregar AE. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMP Negeri 1 Pematangsiantar Tahun 2023. *Compromise J: Community Proffesional Service J*. 2023;1(4):52–62.
34. Fadilasani R, Sugito H, Purnamasari D. Pengetahuan Tentang Menstruasi Membentuk Sikap Positif Personal Hygiene Remaja Putri. *WOMB Midwifery J*. 2023;2(1):16–22.
35. Ghofur FM, Yunita RD, Aningsih S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi. *J Ilmiah Kesehatan Rustida*. 2023;10(1):66–75.
36. Fitriya I, Syafi'i I. Membangun Generasi Milenial Melalui Pendidikan Al-Quran Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa. *J Penelitian Medan Agama*. 2022;13(2):60–66.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di UPT SMP Negeri 1 Pangsid Tahun 2023

A. Data Responden

Nama :

Umur :

Kelas :

Alamat :

Umur menstruasi pertama :

B. Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dalam kolom dengan teliti, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom (**Benar**) jika pernyataan dianggap benar dan tanda (✓) pada kolom (**Salah**) jika pernyataan dianggap salah.

C. Kuesioner Pengetahuan *Personal Hygiene*

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	<i>Personal hygiene</i> merupakan tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis		
2.	Salah satu tujuan menjaga <i>personal hygiene</i> saat menstruasi untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi pada daerah kewanitaan		
3.	Pembalut yang sebaiknya digunakan pada saat menstruasi adalah pembalut yang berbahan lembut dan mudah menyerap		
4.	Pada saat menstruasi dianjurkan pemakaian cairan pembersih/pengharum kewanitaan untuk membersihkan daerah kemaluan		
5.	Saat menstruasi sebaiknya alat kewanitaan dijaga agar tetap lembab		
6.	Mencukur rambut kemaluan bertujuan untuk		

	menghindari kelembapan pada daerah kewanitaan		
7.	Saat menstruasi sebaiknya mengganti pembalut sebanyak 1x/hari		
8.	Membasuh daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang		
9.	Saat menstruasi, kuman mudah masuk, maka kita harus bersikap biasa-biasa saja		
10.	Celana dalam yang baik untuk digunakan saat menstruasi adalah yang terbuat dari bahan katun dan tidak ketat.		

D. Kuesioner Perilaku *Personal Hygiene* saat menstruasi

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Saat menstruasi dianjurkan untuk mengganti pembalut 2x/hari		
2.	Cara membasuh daerah kewanitaan adalah dari arah belakang kedepan		
3.	Mengganti pembalut saat selesai mandi, BAB, dan BAK		
4.	Mengeringkan daerah kewanitaan menggunakan handuk bersih/tissue setelah BAK dan BAB agar kemaluan tetap kering		
5.	Memakai celana dalam yang ketat saat menstruasi		
6.	Tidak mencuci rambut (keramas) saat menstruasi		
7.	Penggantian pembalut saat menstruasi dilakukan saat darah menstruasi banyak saja.		
8.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah membasuh daerah kewanitaan		
9.	Pembalut yang telah dipakai sebaiknya dicuci terlebih dahulu kemudian dibuang		
10.	Menggunakan cairan pembersih/pengharum kewanitaan untuk menghindari bau yang tidak sedap saat menstruasi		

Lampiran 2. Uji Validasi dan Reliabilitas

		Correlations										
		x1.p1	x1.p2	x1.p3	x1.p4	x1.p5	x1.p6	x1.p7	x1.p8	x1.p9	x1.p10	x1.total
x1.p1	Pearson	1	.804**	.473**	.405**	.219	.173	.441**	.566**	.448**	.070	.707**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.080	.169	.000	.000	.000	.581	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p2	Pearson	.804**	1	.318**	.337**	.195	.151	.397**	.498**	.388**	.180	.651**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.006	.119	.231	.001	.000	.001	.151	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p3	Pearson	.473**	.318**	1	.920**	.488**	.517**	.321**	.347**	.338**	.235	.731**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.000	.000	.009	.005	.006	.059	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p4	Pearson	.405**	.337**	.920**	1	.468**	.507**	.319**	.315	.383**	.392**	.738**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000		.000	.000	.010	.010	.002	.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p5	Pearson	.219	.195	.488**	.468**	1	.925**	.380**	.387**	.439**	.318**	.694**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.080	.119	.000	.000		.000	.002	.001	.000	.010	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p6	Pearson	.173	.151	.517**	.507**	.925**	1	.358**	.342**	.351**	.296	.663**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.169	.231	.000	.000	.000		.003	.005	.004	.017	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p7	Pearson	.441**	.397**	.321**	.319**	.380**	.358**	1	.909**	.364**	.273	.700**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.010	.002	.003		.000	.003	.028	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p8	Pearson	.566**	.498**	.347**	.315	.387**	.342**	.909**	1	.327**	.193	.723**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.010	.001	.005	.000		.008	.124	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p9	Pearson	.448**	.388**	.338**	.383**	.439**	.351**	.364**	.327**	1	.538**	.681**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.002	.000	.004	.003	.008		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.p10	Pearson	.070	.180	.235	.392**	.318**	.296	.273	.193	.538**	1	.490**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.581	.151	.059	.001	.010	.017	.028	.124	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.total	Pearson	.707**	.651**	.731**	.738**	.694**	.663**	.700**	.723**	.681**	.490**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

keterangan :

nilai pearson correlation pada tabel hasil validitas (r hitung) > 0.240 (nilai r tabel untuk $N = 65$)

berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan semua valid

		x2.p1	x2.p2	x2.p3	x2.p4	x2.p5	x2.p6	x2.p7	x2.p8	x2.p9	x2.p10	x2.total
x2.p1	Pearson Correlation	1	.630	.496	.430	.620	.368	.078	.457	.356	.659	.423
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.538	.000	.004	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p2	Pearson Correlation	.630	1	.675	.631	.493	.232	.006	.600	.411	.643	.454
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.063	.964	.000	.001	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p3	Pearson Correlation	.496	.675	1	.696	.508	.241	-.038	.709	.433	.665	.628
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.053	.764	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p4	Pearson Correlation	.430	.631	.696	1	.467	.265	.025	.537	.466	.483	.714
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.033	.843	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p5	Pearson Correlation	.620	.493	.508	.467	1	.529	-.001	.554	.339	.799	.379
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.994	.000	.006	.000	.002
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p6	Pearson Correlation	.368	.232	.241	.265	.529	1	.049	.323	.429	.428	.187
	Sig. (2-tailed)	.003	.063	.053	.033	.000		.697	.009	.000	.000	.136
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p7	Pearson Correlation	.078	.006	-.038	.025	-.001	.049	1	.043	.087	.053	.007
	Sig. (2-tailed)	.538	.964	.764	.843	.994	.697		.736	.493	.673	.953
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p8	Pearson Correlation	.457	.600	.709	.537	.554	.323	.043	1	.598	.611	.632
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.736		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

x2.p9	Pearson Correlation	.356	.411	.433	.466	.339	.429	.087	.598	1	.300*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.000	.006	.000	.493	.000		.015	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.p10	Pearson Correlation	.659	.643	.665	.483	.799	.428	.053	.611	.300	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.673	.000	.015		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.total	Pearson Correlation	.423	.454	.628	.714	.379	.709	.719	.632	.487	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.136	.953	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

keterangan :

nilai pearson correlation pada tabel hasil validitas (r hitung) > 0.240 (nilai r tabel untuk $N = 65$)

berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan semua valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

keterangan :

nilai alpha cronbach > 0.600. berdasarkan hasil tersebut

dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

keterangan :

nilai alpha cronbach > 0.600. berdasarkan hasil tersebut

dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel

Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 34/IP/DPMTSP/1/2024

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **A. SALWA NURUL AQSA** Tanggal **23-01-2024**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI SULAWESI SELATAN** Nomor **964/S.01/PTSP/2024** Tanggal **16-01-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **A. SALWA NURUL AQSA**
ALAMAT : **JL. A. MANGKAU No.2, KEL. PANGKAJENE, KEC. MARITENGGAE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
JUDUL PENELITIAN : **" HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI UPT SMP NEGERI 1 PANGSID TAHUN 2023 "**

LOKASI PENELITIAN : **UPT SMP NEGERI 1 PANGSID KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**
JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**
LAMA PENELITIAN : **18 Januari 2024 s.d 18 Maret 2024**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 23-01-2024



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KEPALA SEKOLAH UPT SMP NEGERI 1 PANGSID KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- KETUA LP3M UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
- PERTINGGAL

Lampiran 4. Persetujuan Etik



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

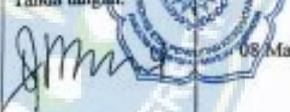
Alamat: Lt.3 KEBPK, Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 528/UM.PKE/III/45/2024

Tanggal: 08 Maret 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20240133900	Nama Sponsor	-
Peneliti Utama	A. Salwa Nurul Aqsa		
Judul Peneliti	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi di UPT SMP Negeri 1 Pangsid Tahun 2023		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	01 Maret 2024
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Januari 2024
Tempat Penelitian	UPT SMP Negeri 1 Pangsid		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	08 Maret 2024
		Sampai Tanggal	08 Maret 2025
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 08 Maret 2024
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan:	 08 Maret 2024

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	3	4.6	4.6	4.6
	Baik	62	95.4	95.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Perilaku *Personal hygiene*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.5	1.5	1.5
	Cukup	10	15.4	15.4	16.9
	Baik	54	83.1	83.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Pengetahuan * *Personal hygiene* Crosstabulation

		<i>Personal hygiene</i>			Total
		Kurang	Cukup	Baik	
Pengetahuan	Cukup	Count	1	0	2
		% within <i>Personal hygiene</i>	100.0%	0.0%	3.7%
	Baik	Count	0	10	62
		% within <i>Personal hygiene</i>	0.0%	100.0%	96.3%
Total		Count	1	10	65
		% within <i>Personal hygiene</i>	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.252 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	7.206	2	.027
Linear-by-Linear Association	3.969	1	.046
N of Valid Cases	65		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data





Lampiran 7. Hasil Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A. Salwa Nurul Aqsa

Nim : 105421106720

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	8 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Maret 2024

Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,



Nu Sifa Nurul Hani, M.I.P
NPM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I A. Salwa Nurul Aqsa

105421106720

by TutupTahap



Submission date: 25-Mar-2024 08:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330033243

File name: BAB_1_22.docx (25.94K)

Word count: 856

Character count: 5659

BAB I A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to **Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia**

Student Paper

2%

2

repository.upnvj.ac.id

Internet Source

2%

3

Anjelina Dairo Kodu, Tuti Yanuarti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di SMAN. 2 Tambun Selatan", Malahayati Nursing Journal, 2022

Publication

2%

4

repository2.unw.ac.id

Internet Source

1%

5

www.slideshare.net

Internet Source

1%

6

konsultasiskripsi.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB II A. Salwa Nurul Aqsa

105421106720

by TutupTahap



Submission date: 25-Mar-2024 08:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330034570

File name: BAB_2_21.docx (62.11K)

Word count: 3247

Character count: 21405

BAB II A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	yukngajiquran.blogspot.com Internet Source	2%
2	www.psychologymania.com Internet Source	1%
3	repository.unib.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
7	poskita.co Internet Source	1%
8	Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper	1%
9	archive.org Internet Source	1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	1%
11	sumsel.tribunnews.com Internet Source	1%
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%
15	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1%
16	journal.umpo.ac.id Internet Source	<1%
17	www.dokterdigital.com Internet Source	<1%
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
19	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
20	shopping.tribunnews.com Internet Source	<1%
21	eprints.unm.ac.id	

Internet Source

<1%

22 etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

23 nanopdf.com

Internet Source

<1%

24 repository.ub.ac.id

Internet Source

<1%

25 riasyawati.blogspot.com

Internet Source

<1%

26 123dok.com

Internet Source

<1%

27 Abdul Basir. "URGENSI PENDIDIKAN BAGI KAUM PEREMPUAN DALAM KERANGKA NILAI PENDIDIKAN ISLAM: ITIQADIYAH, KHULUQIYYAH DAN AMALIYAH", AN-NISA, 2022

Publication

<1%

28 d3kebidanan.blogspot.com

Internet Source

<1%

29 garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1%

30 nerameazza.blogspot.com

Internet Source

<1%

pt.scribd.com

31	Internet Source	<1%
32	repository.ikta.ac.id Internet Source	<1%
33	semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id Internet Source	<1%
34	ukh.ac.id Internet Source	<1%
35	Riri Maharani, Weni Andryani. "Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru", KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit, 2018 Publication	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



BAB III A. Salwa Nurul Aqsa

105421106720

by TutupTahap



Submission date: 25-Mar-2024 08:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330035921

File name: BAB_3_18.docx (24.19K)

Word count: 322

Character count: 1865

BAB III A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



6%

IN INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

zh.scribd.com

Internet Source

3%

2

www.slideshare.net

Internet Source

3%

3

Ajeng Setianingsih, Nicky Antika Putri.
"Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap
Perilaku Personal Hygiene Mentruasi", Jurnal
Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2017

Publication

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB IV A. Salwa Nurul Aqsa

105421106720

by TutupTahap



Submission date: 25-Mar-2024 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330037483

File name: BAB_4_20.docx (31.3K)

Word count: 420

Character count: 2434

BAB IV A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Student Paper

4%

2

stikeskusumahusada.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB V A. Salwa Nurul Aqsa

105421106720

by TutupTahap



Submission date: 25-Mar-2024 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330038962

File name: BAB_5_20.docx (21.01K)

Word count: 581

Character count: 3416

BAB V A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

ORIGINALITY REPORT

8%		8%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	

PRIMARY SOURCES

1	repository.litekes-bali.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	www.ojk.go.id Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB VI A. Salwa Nurul Aqsa

105421106720

by TutupTahap



Submission date: 25-Mar-2024 08:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330040627

File name: BAB_6_2.docx (148.04K)

Word count: 1975

Character count: 12859

BAB VI A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

ORIGINALITY REPORT

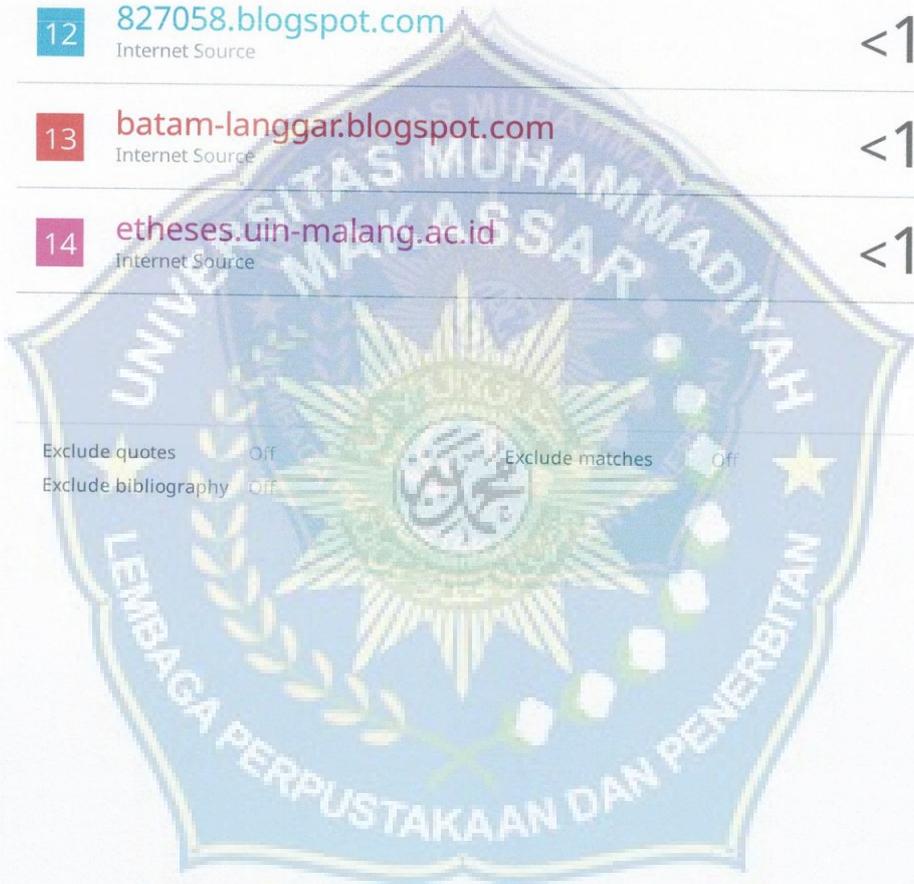
8%	7%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

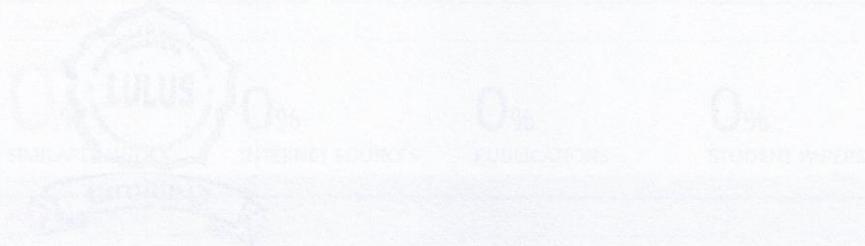
1	www.kompasiana.com Internet Source	1%
2	originku.tafsirweb.com Internet Source	1%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	Zelly Iffiani, Mahmudi. "Pendidikan Berbasis Ayat Hadits: Membangun Generasi Berkualitas dalam Era Digital", Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2024 Publication	1%
5	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	<1%
6	jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id Internet Source	<1%
7	www.jptam.org Internet Source	<1%
8	anzdoc.com Internet Source	<1%

9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
10	e-journal.ibi.or.id Internet Source	<1 %
11	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
12	827058.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	batam-langgar.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



BAB VII A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720



BAB VII A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

by TutupTahap



Submission date: 25-Mar-2024 08:53AM (UTC+0700)
Submission ID: 2330041909
File name: BAB_7_2.docx (15.79K)
Word count: 233
Character count: 1555

BAB VII A. Salwa Nurul Aqsa 105421106720

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

